

PENGARUH EDUKASI KELUARGA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KESIAPAN MERAWAT PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK: LITERATURE REVIEW**Maulia Dewi¹, Sutantri², Titih Huriah^{3*}**¹⁻³Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Email Korespondensi: dewimaulia23@gmail.com

Disubmit: 14 Februari 2026

Diterima: 25 April 2026

Diterbitkan: 01 Mei 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i5.25127>**ABSTRACT**

Chronic kidney failure (CKD) is a chronic disease with increasing prevalence and is a global public health problem. This disease is characterized by a progressive and irreversible decline in kidney function, requiring long-term treatment such as hemodialysis, peritoneal dialysis, or conservative therapy. This condition impacts not only the patient's physical well-being but also the psychological, social, and economic well-being of both the patient and their family. This literature review aims to analyze and synthesize research findings related to the influence of family education on the level of knowledge and preparedness of families in caring for patients with chronic kidney failure. This can serve as a basis for developing family-based bereavement interventions and improving the quality of healthcare services. This literature review aims to examine the scientific evidence related to the influence of early post-operative mobilization on patient recovery. This study used a literature review design to examine the influence of family education on the level of knowledge and preparedness of families caring for patients with chronic kidney failure. Articles were searched through several scientific databases, including Google Scholar, PubMed, and ScienceDirect. Keywords used in the article search included family education, family knowledge, caregiving readiness, chronic kidney failure, and English equivalents such as family education, knowledge, caregiver readiness, and chronic kidney disease. Inclusion criteria for this literature review included research articles discussing family education in patients with chronic kidney failure, using a quantitative or qualitative research design, available in full text, and published within the last ten years. Articles that were irrelevant to the topic, not available in full text, or were opinion pieces or case reports were excluded from the review. The article selection process involved several stages: identifying articles based on the title and abstract, assessing the suitability of the article content to the research objectives, and reviewing the full text. Articles that met the inclusion criteria were then analyzed narratively. Extracted data included the author and year of publication, study design, sample size, the type of family education intervention, and research findings related to the level of knowledge and preparedness to care for patients with chronic kidney disease. Data analysis was conducted by comparing and synthesizing the results of selected studies to obtain a comprehensive overview of the effect of family education on the level of knowledge and preparedness to care for patients with chronic kidney disease. The literature review also showed variations in the effectiveness of education influenced by the delivery method,

duration of education, and family characteristics. Continuous education using a combination of methods tended to provide more optimal results than one-time education or education without supporting media. Based on the literature review, it can be concluded that family education has a positive effect on increasing the level of knowledge and preparedness of families in caring for patients with chronic kidney disease. Structured and ongoing family education can improve family understanding of the disease and its treatment, as well as enhance family readiness to fulfill their role as caregivers.

Keywords: *Chronic Kidney Disease, Caregiver Education, Caregiving Readiness, Media.*

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan salah satu penyakit kronik yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi masalah kesehatan masyarakat secara global. Penyakit ini ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang progresif dan irreversibel, sehingga pasien memerlukan perawatan jangka panjang seperti hemodialisis, dialisis peritoneal, atau terapi konservatif. Kondisi tersebut berdampak tidak hanya pada aspek fisik pasien, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis, sosial, dan ekonomi, baik bagi pasien maupun keluarga. Literature review ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian terkait pengaruh edukasi keluarga terhadap tingkat pengetahuan dan kesiapan keluarga dalam merawat pasien gagal ginjal kronik, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan intervensi keperawatan berbasis keluarga serta meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. Literatur review ini bertujuan untuk mengkaji bukti ilmiah terkait pengaruh mobilisasi dini pasca operasi terhadap pemulihan pasien. Penelitian ini menggunakan desain **literature review** untuk mengkaji pengaruh edukasi keluarga terhadap tingkat pengetahuan dan kesiapan merawat pasien gagal ginjal kronik. Pencarian artikel dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel meliputi *edukasi keluarga, pengetahuan keluarga, kesiapan merawat, gagal ginjal kronik*, serta padanan kata dalam bahasa Inggris seperti *family education, knowledge, caregiver readiness, dan chronic kidney disease*. Kriteria inklusi dalam literature review ini meliputi artikel penelitian yang membahas edukasi keluarga pada pasien gagal ginjal kronik, menggunakan desain penelitian kuantitatif atau kualitatif, tersedia dalam teks lengkap (*full text*), serta dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Artikel yang tidak relevan dengan topik, tidak tersedia dalam teks lengkap, atau berupa opini dan laporan kasus dikeluarkan dari kajian. Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi artikel berdasarkan judul dan abstrak, penilaian kesesuaian isi artikel dengan tujuan penelitian, serta telaah teks lengkap. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis secara naratif. Data yang diekstraksi meliputi penulis dan tahun publikasi, desain penelitian, jumlah sampel, bentuk intervensi edukasi keluarga, serta hasil penelitian terkait tingkat pengetahuan dan kesiapan merawat pasien gagal ginjal kronik. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang terpilih untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh edukasi keluarga terhadap tingkat pengetahuan dan kesiapan merawat pasien gagal ginjal kronik.

Hasil literature review juga menunjukkan adanya variasi efektivitas edukasi yang dipengaruhi oleh metode penyampaian, durasi edukasi, dan karakteristik keluarga. Edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan menggunakan kombinasi metode cenderung memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan edukasi satu kali atau tanpa media pendukung. Berdasarkan hasil literature review dapat disimpulkan bahwa edukasi keluarga berpengaruh positif terhadap peningkatan tingkat pengetahuan dan kesiapan keluarga dalam merawat pasien gagal ginjal kronik. Edukasi keluarga yang diberikan secara terstruktur dan berkesinambungan mampu meningkatkan pemahaman keluarga mengenai penyakit dan perawatan, serta meningkatkan kesiapan keluarga dalam menjalankan peran sebagai *caregiver*.

Kata Kunci: Penyakit Ginjal Kronis, Pendidikan Pengasuh, Kesiapan Merawat, Media.

PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan masalah kesehatan global yang terus mengalami peningkatan prevalensi dan berdampak signifikan terhadap kualitas hidup pasien. Penyakit ini ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang progresif dan bersifat irreversibel, sehingga memerlukan terapi jangka panjang seperti hemodialisis, dialisis peritoneal, atau transplantasi ginjal. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi aspek fisik pasien, tetapi juga berdampak pada kondisi psikologis, sosial, dan ekonomi, baik bagi pasien maupun keluarganya (Rohmaniah, 2022).

Edukasi keluarga merupakan salah satu intervensi keperawatan yang strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan keluarga dalam merawat pasien gagal ginjal kronik. Melalui edukasi yang terstruktur dan berkesinambungan, keluarga diharapkan mampu memahami kondisi penyakit, prosedur perawatan, tanda dan gejala komplikasi, serta strategi koping dalam menghadapi beban perawatan jangka panjang. Peningkatan pengetahuan keluarga diyakini berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan merawat

pasien secara mandiri di rumah dan berkelanjutan (Hadhaita, 2025).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa edukasi keluarga dapat meningkatkan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan keluarga dalam perawatan pasien dengan penyakit kronik, termasuk gagal ginjal kronik. Namun, hasil dan pendekatan edukasi yang digunakan dalam berbagai studi masih beragam, baik dari segi metode, media, durasi, maupun efektivitas intervensi. Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif untuk merangkum dan menganalisis temuan-temuan penelitian terkait pengaruh edukasi keluarga terhadap tingkat pengetahuan dan kesiapan merawat pasien gagal ginjal kronik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, literature review ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh edukasi keluarga terhadap tingkat pengetahuan dan kesiapan keluarga dalam merawat pasien gagal ginjal kronik, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan intervensi keperawatan berbasis keluarga dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

KAJIAN PUSTAKA

Gagal Ginjal Kronik

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan kondisi penurunan fungsi ginjal yang berlangsung secara progresif dan bersifat irreversibel, ditandai dengan laju filtrasi glomerulus yang menurun dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan. Pasien gagal ginjal kronik memerlukan perawatan jangka panjang, seperti hemodialisis, dialisis peritoneal, atau transplantasi ginjal, serta pengelolaan ketat terhadap diet, cairan, dan pengobatan. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap kualitas hidup pasien dan menuntut keterlibatan aktif keluarga dalam proses perawatan sehari-hari (Salsabila, 2023).

Edukasi Keluarga

Edukasi keluarga merupakan proses pemberian informasi, bimbingan, dan pembelajaran kepada keluarga pasien untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam merawat pasien. Edukasi keluarga bertujuan agar keluarga mampu memahami kondisi penyakit, prosedur perawatan, serta mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mendukung perawatan pasien secara mandiri. Edukasi dapat diberikan melalui berbagai metode, seperti edukasi tatap muka, media cetak (booklet atau leaflet), media audiovisual, maupun media digital. Edukasi yang diberikan secara terstruktur dan berkesinambungan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan keluarga dan memperkuat peran keluarga sebagai pendukung utama pasien penyakit kronik (Ismiriyam, 2024).

Tingkat Pengetahuan Keluarga

Pengetahuan keluarga merupakan hasil dari proses edukasi

dan pengalaman keluarga dalam memahami penyakit, pengobatan, serta perawatan pasien. Tingkat pengetahuan yang baik akan membantu keluarga dalam mengenali tanda dan gejala komplikasi, mematuhi anjuran pengobatan, serta memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien gagal ginjal kronik. Pengetahuan keluarga yang rendah dapat berdampak pada kesalahan dalam perawatan, rendahnya kepatuhan pasien, serta meningkatnya risiko komplikasi. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan keluarga melalui edukasi merupakan salah satu komponen penting dalam perawatan pasien gagal ginjal kronik (Fariani, 2024).

Kesiapan Keluarga dalam Merawat Pasien

Kesiapan keluarga merupakan kemampuan fisik, psikologis, dan keterampilan keluarga dalam menjalankan peran sebagai *caregiver*. Kesiapan ini mencakup kesiapan emosional dalam menghadapi kondisi kronik pasien, kesiapan pengetahuan dalam memahami perawatan, serta kesiapan keterampilan dalam melakukan perawatan sehari-hari. Keluarga yang memiliki kesiapan yang baik cenderung lebih percaya diri, mampu mengelola stres, dan lebih optimal dalam mendukung perawatan pasien. Sebaliknya, kesiapan yang rendah dapat menghambat keberhasilan perawatan dan menurunkan kualitas hidup pasien (Damawiyah, 2015).

METODOLOGI PENELITIAN

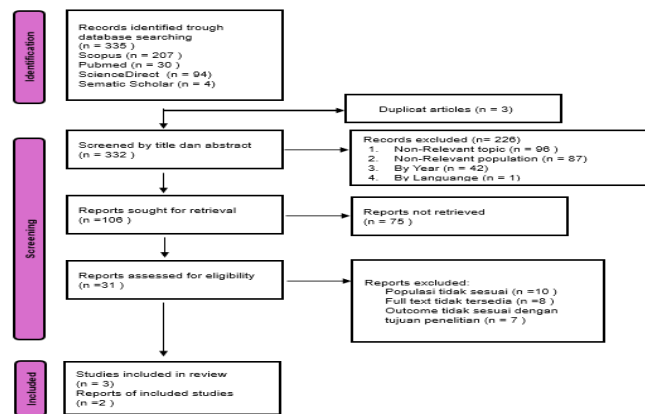
Jenis penelitian ini adalah literature review. Sumber data berasal dari database ilmiah seperti Google Scholar, PubMed, dan

ScienceDirect dengan kata kunci "Chronic Kidney Disease" OR "Chronic Renal Failure" AND "Family education" OR "Caregiver education" AND "Knowledge level" OR "Caregiving readiness" AND "Media. Kriteria inklusi meliputi artikel penelitian kuantitatif dan kualitatif yang membahas edukasi pasien CKD, dipublikasikan dalam 5-10 tahun terakhir, dan tersedia

dalam teks lengkap. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan variabel dan outcome tingkat pengetahuan. Systematic Literature Review (SLR) mengikuti pedoman PRISMA.

Strategi Pencarian Database:

- a. PubMed
- b. ScienceDirect
- c. Google Scholar



Gambar 1. Literature Review

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap lima artikel yang dianalisis, diperoleh gambaran bahwa edukasi dan dukungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, serta kesiapan perawatan pada pasien dengan penyakit kronik, termasuk gagal ginjal kronik.

Penelitian oleh Wang et al. (2022) di China dengan desain *cross-sectional* menunjukkan bahwa pengasuh keluarga anak yang menjalani transplantasi hati memiliki kesiapan perawatan pada tingkat sedang. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kesiapan perawatan keluarga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan perasaan positif keluarga terhadap proses

perawatan, yang berperan dalam keberhasilan perawatan pascatransplantasi. Penelitian kuasi-eksperimental yang dilakukan oleh Romliang et al. (2024) di Indonesia membuktikan bahwa pemberian buku saku sebagai media edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga pasien diabetes melitus terkait penatalaksanaan hipoglikemia. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p sebesar 0,028, yang menandakan adanya peningkatan pengetahuan keluarga secara signifikan setelah diberikan edukasi. Temuan ini memperkuat peran edukasi tertulis sebagai sarana peningkatan pemahaman keluarga dalam perawatan penyakit kronik.

Studi oleh Heo et al. (2018) di Korea dengan analisis deskriptif menggunakan data Google Analytics melibatkan 9.024 responden dan menunjukkan bahwa edukasi berbasis media sosial merupakan metode edukasi yang efektif dan mampu menjangkau masyarakat secara luas, melampaui batas geografis. Media digital dinilai mampu meningkatkan akses informasi kesehatan dan berpotensi meningkatkan pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien kronik. Penelitian Syam et al. (2025) menggunakan desain *pre-experimental one group pretest-posttest* pada 66 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis menunjukkan bahwa media promosi kesehatan berbasis video efektif dalam meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan. Edukasi audiovisual terbukti membantu pasien dan keluarga dalam memahami pentingnya kepatuhan terhadap pembatasan cairan sebagai bagian dari perawatan gagal ginjal kronik.

PEMBAHASAN

Hasil literature review menunjukkan bahwa edukasi dan dukungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, dan kesiapan perawatan pada pasien dengan penyakit kronik, termasuk gagal ginjal kronik. Temuan ini sejalan dengan konsep perawatan berbasis keluarga (*family centered care*), yang menekankan keterlibatan keluarga sebagai bagian integral dalam proses perawatan pasien.

Penelitian Wang et al. (2022) menunjukkan bahwa kesiapan perawatan keluarga berada pada tingkat sedang, yang mengindikasikan bahwa meskipun

Sementara itu, penelitian Naryati et al. (2021) dengan pendekatan *accidental sampling* pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien. Dukungan keluarga berperan penting dalam membantu pasien menjalani pengaturan diet yang sesuai dengan kondisi gagal ginjal kronik, yang secara tidak langsung mencerminkan kesiapan keluarga dalam mendukung perawatan pasien. Secara keseluruhan, hasil penelitian dari berbagai jurnal tersebut menunjukkan bahwa edukasi dan dukungan keluarga, baik melalui media cetak, audiovisual, maupun digital, berkontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan, kepatuhan, dan kesiapan perawatan pada pasien dengan penyakit kronik, termasuk gagal ginjal kronik.

keluarga telah terlibat dalam perawatan, masih diperlukan peningkatan pengetahuan dan dukungan emosional agar kesiapan tersebut dapat mencapai tingkat optimal. Perasaan positif dan pemahaman keluarga terhadap kondisi pasien terbukti berkontribusi terhadap kesiapan keluarga dalam menjalankan peran perawatan, terutama pada kondisi penyakit kronik yang membutuhkan perawatan jangka panjang.

Efektivitas edukasi keluarga juga terlihat pada penelitian Romliang et al. (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan media buku saku mampu meningkatkan pengetahuan keluarga

secara signifikan. Media edukasi tertulis memberikan kemudahan bagi keluarga untuk mengakses informasi secara berulang, sehingga membantu memperkuat pemahaman dan keterampilan keluarga dalam penatalaksanaan kondisi pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa edukasi berbasis media cetak efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan keluarga.

Selain media cetak, edukasi berbasis digital dan audiovisual juga menunjukkan hasil yang positif. Penelitian Heo et al. (2018) menegaskan bahwa media sosial dapat menjadi sarana edukasi kesehatan yang efektif karena mampu menjangkau populasi yang luas dan mengatasi keterbatasan geografis. Temuan ini relevan dengan kebutuhan edukasi keluarga pasien gagal ginjal kronik, yang sering kali membutuhkan akses informasi yang mudah dan berkelanjutan. Sementara itu, penelitian Syam et al. (2025) menunjukkan bahwa media video efektif dalam meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Media audiovisual dinilai mampu meningkatkan pemahaman melalui penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Memperkuat pentingnya dukungan keluarga dalam perawatan pasien gagal ginjal kronik, khususnya dalam meningkatkan kepatuhan diet. Dukungan keluarga tidak hanya berfungsi sebagai sumber motivasi bagi pasien, tetapi juga mencerminkan kesiapan keluarga dalam menjalankan peran perawatan sehari-hari. Dukungan yang optimal akan mempermudah pasien dalam mematuhi anjuran diet dan terapi, sehingga berdampak

positif terhadap kualitas hidup pasien.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa edukasi keluarga yang diberikan secara terstruktur, menggunakan berbagai media, dan disertai dengan dukungan keluarga yang optimal, mampu meningkatkan pengetahuan dan kesiapan keluarga dalam merawat pasien gagal ginjal kronik. Variasi metode edukasi yang digunakan menunjukkan bahwa tidak terdapat satu metode yang paling efektif, namun kombinasi metode edukasi cenderung memberikan hasil yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review dapat disimpulkan bahwa edukasi keluarga dan dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan tingkat pengetahuan, kepatuhan, dan kesiapan keluarga dalam merawat pasien gagal ginjal kronik. Edukasi keluarga yang disampaikan melalui media cetak, audiovisual, maupun digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman keluarga mengenai perawatan pasien. Kesiapan keluarga dalam merawat pasien gagal ginjal kronik dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, dukungan emosional, serta akses terhadap informasi kesehatan yang memadai. Oleh karena itu, edukasi keluarga perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pelayanan keperawatan pasien gagal ginjal kronik sebagai upaya meningkatkan kualitas perawatan berbasis keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. L. P. I. B., Darmayasa, I. P. G., Aryawan, I. N. A. M., Setiawati, I. A. K. A., Leni, N. K., Wirantini, N. M., ... & Indrayani, N. L. D. (2026). Program Edukasi Integrasi Perawatan Paliatif Dan Perawatan Jangka Panjang Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronik Stadium Akhir. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 249-256.
- Anggraeni, T. A. D. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di Rs Puri Husada Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Damawiyah, S., & Chasani, S. (2015). *Pengaruh Penerapan Discharge Planning Dengan Pendekatan Family Centered Nursing Terhadap Motivasi Dan Kesiapan Keluarga Dalam Merawat Pasien Stroke Pasca Akut Di Rs. Islam Surabaya* (Doctoral Dissertation, Diponegoro University).
- Fanani, B. F. I. (2024). *Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Dalam Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Hadhaitha, N. (2025). Efektivitas Edukasi Keperawatan Terhadap Pengetahuan Dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis: Literature Review. *Public Health And Complementary Journal*, 1(4), 50-56.
- Hasanuddin, F. (2022). *Adekuasi Hemodialisa Pasien Gagal Ginjal Kronik*. Penerbit Nem.
- Heo, J., Chun, M., Lee, H. W., & Jang, J. H. (2018). Social Media Use For Cancer Education At A Community-Based Cancer Center In South Korea. *Journal Of Cancer Education*, 33(4), 769-777. <https://doi.org/10.1007/s13187-017-1199-3>
- Imasjihansyah, P. (2023). *Edukasi Kesehatan Pada Keluarga Dengan Anggota Keluarga Yang Menderita Gagal Ginjal Kronik* (Doctoral Dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul'ulum).
- Ismiriyam, F. V. (2024). Gambaran Pendekatan Keluarga Dalam Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Perawatan Penyakit Kronis. *Indonesian Journal Of Nursing Research (Ijnr)*, 7(1), 8-13.
- Kartika, A., Kumboyono, K., Kristianingrum, N. D., & Hayati, Y. S. (2023). Pelatihan Caregiver Untuk Meningkatkan Kesiapan Perawatan Lansia Sakit Kronis Di Rumah. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 568-578.
- Nahak, M. M. N. (2025). *Pengaruh Pemberian Eritropoietin Terhadap Outcome Terapi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa Di Rsud Bung Karno Kota Surakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Setia Budi).

- Naryati, N., Nugrahandi, M., & Fikri, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 85-92.
- Rizki, N. H. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Persiapan Pulang Pasien Pasca Operasi Nefrolitotomy Di Rsi Sultan Agung Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Rohmaniah, F. A., & Sunarno, R. D. (2022). Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 164-175.
- Romliang, R., Danita, M., Putri, R. N., & Jasda, A. (2024). The Effectiveness Of Booklets On Family Knowledge Of Diabetes Mellitus Patients About The Management Of Hypoglycemia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 27(1), 45-52. <https://doi.org/10.7454/jki.v27i1.1234>
- Salsabila, A. (2023). *Gambaran Karakteristik Gagal Ginjal Kronik Obstruktif Dan Non-Obstruktif Pada Pasien Dewasa-Lansia Di Rsud Raden Mattaheer Tahun 2017-2020* (Doctoral Dissertation, Kedokteran).
- Surani, V., Windahandayani, V. Y., & Pranata, L. (2025). Pengaruh Edukasi Berbasis Android Terhadap Peran Dan Tugas Keluarga Dalam Merawat Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(9), 2698-2706.
- Syam, A. O., Aziza, N., & Karyus, A. (2025). Efektivitas Media Promosi Kesehatan Video Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 8(1), 12-20.
- Wahyuni, E., Rahmawati, L., Hidayanti, H. N., Dewi, N. V., & Mayasari, D. (2024). Peningkatan Pengetahuan Diet Nutrisi Dan Cairan Pada Keluarga Penderita Gagal Ginjal Kronik Dalam Perawatan Hemodialisa Melalui Edukasi Kesehatan. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181-190.
- Wang, W., Zhao, L., Zhang, Y., & Chen, X. (2022). Care Readiness And Positive Feelings Of Family Caregivers Of Children With Liver Transplantation In China: A Cross-Sectional Study. *Bmc Nursing*, 21(1), 1-9.